



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 001/E-IG/IV/A/2019

DIUMUMKAN TANGGAL 2019-04-10 11:02:29 - 2019-06-10 11:02:29

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN APRIL 2019

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 001/E-IG/IV/A/2019
DIUMUMKAN TGL 2019-04-10 11:02:29 - 2019-06-10 11:02:29

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.00.2018.000001	14 November 2018	001/E-IG/IV/A/2019	Kopi Robusta Rejang Lebong Bengkulu

Jakarta, 2019-04-10 11:02:29
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Nanang Kostaman, S.H.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 14 November
2018

Tanggal Penerima 2019-04-10 11:02:29

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Penggiat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta
Kabupaten Rejang Lebong (MP2IG-KRRL)
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa IV Suku Menanti, Kecamatan Sindang Dataran
Provinsi : BENGKULU
Kab/Kota : KABUPATEN REJANG LEBONG
Kode Pos : 39154
Email : kanwil.ig@gmail.com
Tlp/Fax :

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Robusta Rejang Lebong Bengkulu

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu adalah bagian dari wilayah Provinsi Bengkulu. Kabupaten Rejang Lebong terletak pada dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang sebagian besar daerahnya berada pada ketinggian antara 500 meter sampai dengan 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Kawasan yang termasuk dalam pegunungan Bukit Barisan tersebut umumnya memiliki relief tanah yang didominasi perbukitan, sehingga sangat cocok untuk budidaya kopi jenis Robusta. Daerah pertanaman kopi Robusta di Kabupaten Rejang Lebong terdapat dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan seperti daerah tropis lainnya. Rata-rata curah hujan pada 10 tahun terakhir tercatat 1.303 hingga 3.137 mm/tahun, dengan rata-rata 1.783 mm/tahun. Daerah ini juga memiliki iklim yang sejuk dengan suhu rata-rata minimum 20°C dan maksimum 25°C, dengan kelembaban nisbi rata-rata 85,5%. Jenis Tanah di Kabupaten Rejang Lebong umumnya terdiri dari : Andosol, Regosol, Podsolik, Latasol dan Alluvial dengan tekstur tanah: sedang, lempung dan sedikit berpasir dengan pH tanah 4,5 –7,5. Menilik pertimbangan-pertimbangan di atas, masyarakat petani kopi Robusta Rejang Lebong bermaksud meningkatkan daya saing dan nilai tambah dari hasil budidaya mereka, untuk mendapatkan pengakuan atas mutu dan kekhasan produk ini, serta sebagai suatu cara untuk melestarikan tradisi produksi kopi mereka. Untuk mencapainya, masyarakat petani bermaksud untuk mendapatkan perlindungan hukum atas nama produknya serta mengajukan permohonan pendaftaran perlindungan Indikasi Geografis bagi Kopi Robusta Rejang Lebong. Pada Juni 2018, Masyarakat Penggiat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Kabupaten Rejang Lebong (MP2IG-KRRL) secara resmi telah dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Rejang Lebong No : 180.232.VI tanggal 4 Juni 2018, tentang Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Robusta Kabupaten Rejang Lebong. Nama Indikasi Geografis yang diusulkan untuk didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM RI., adalah Kopi Robusta Rejang Lebong Bengkulu, dimana pengolahannya dilakukan secara olah basah giling kering maupun olah kering berupa gelondong kering dan pecah kulit. Perlindungan Indikasi Geografis merujuk pada kopi ose (kopi beras / green coffee), kopi sangria (roasted coffee), dan kopi bubuk (ground coffee), yang dihasilkan dari Kopi Robusta Rejang Lebong Bengkulu.

